

ABSTRAK

Selama pergerakannya, kendaraan tidak terlepas dari kegiatan parkir, baik kegiatan bekerja, berbelanja, berdagang, rekreasi dan kegiatan yang lain. Kecenderungan peningkatan penggunaan kendaraan pribadi akan meningkatkan kebutuhan fasilitas parkir di pusat kota. Selain itu angkutan umum yang dinilai masih belum dapat memberikan ketepatan waktu, kenyamanan dan keamanan mendorong peningkatan penggunaan kendaraan pribadi untuk bepergian. Tempat parkir merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus dipenuhi dalam pembangunan pusat perbelanjaan di Kota Bandung. Pada waktu terjadi puncak kunjungan, beberapa pusat perbelanjaan di Kota Bandung masih dapat ditemui antrian mobil yang tidak dapat memasuki pelataran parkir karena lahan parkir yang disediakan sudah penuh sehingga besar kemungkinan kendaraan cenderung akan di parkir di badan jalan. Sementara di beberapa pusat perbelanjaan lainnya, permintaan parkir terhadap tempat atau gedung parkir lebih rendah dengan indikator adanya petak parkir kendaraan roda empat yang masih belum terisi.

Tujuan dari studi ini adalah mengkaji karakteristik kinerja parkir dan kebutuhan Satuan Ruang Parkir (SRP) pusat perbelanjaan di Kota Bandung dengan berdasarkan pendekatan penyediaan dan permintaan parkirnya. Sedangkan sasaran yang ingin dicapai untuk mencapai tujuan ada tiga, yaitu pertama, mengkaji variabel-variabel yang mempengaruhi kebutuhan parkir pada pusat perbelanjaan, kedua, mengidentifikasi pemanfaatan ruang parkir di pusat perbelanjaan berdasarkan permintaan dan penyediaan parkirnya, ketiga, menentukan kebutuhan Satuan Ruang Parkir (SRP) di pusat perbelanjaan berdasarkan permintaan dan penyediaan parkirnya. Berdasarkan penetapan kriteria pemilihan lokasi, pusat perbelanjaan yang ditentukan dalam studi ini adalah Bandung Indah Plaza, Bandung Supermall, Bandung Elektronik Center, Mall Pasar Baru dan Jogja Kepatihan.

Secara garis besar, materi studi yang dibahas dalam penelitian ini ada tiga, yaitu pertama adalah mengkaji hubungan antara variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kebutuhan parkir mobil pada pusat perbelanjaan dengan menggunakan analisis korelasi (r), regresi linier (r^2) dan regresi linier berganda. Kedua, menganalisis kinerja perparkiran di pusat perbelanjaan dengan menghitung akumulasi parkir, tingkat pergantian kendaraan (parking turn over), waktu rata-rata parkir, indeks parkir dan tingkat efisiensi penggunaan petak parkir. Ketiga, menganalisis karakteristik kebutuhan parkir mobil pada masing-masing pusat perbelanjaan.

Berdasarkan hasil analisis, parameter penentu kebutuhan parkir pada pusat perbelanjaan adalah luas lantai total ($r^2 = 0,7957$), luas lantai terpakai ($r^2 = 0,8037$), jumlah pegawai total ($r^2 = 0,8314$), jumlah pengunjung ($r^2 = 0,8075$) dan gabungan jumlah pegawai total & jumlah pengunjung ($r^2 = 0,905$). Pada hari kerja, puncak parkir terjadi antara jam 15.00-16.00 WIB kecuali BSM puncak parkirnya terjadi antara jam 19.00-20.00 WIB. Pada hari libur, puncak parkir terjadi antara jam 12.00-18.00 WIB. Rata-rata tingkat pergantian kendaraan (parking turn over) pada hari kerja adalah 2,19 kendaraan/petak sedangkan pada hari libur adalah 3,31 kendaraan/petak. Waktu rata-rata parkir kendaraan paling lama pada hari kerja dan hari libur adalah gedung/pelataran parkir BSM yaitu 2,99 jam/kendaraan dan 3,15 jam/kendaraan sedangkan yang paling sebentar adalah gedung parkir BIP yaitu 1,78 jam/kendaraan dan 2,15 jam/kendaraan. Indeks parkir pada hari kerja adalah antara 0,17-0,94 dengan rata-rata indeks sebesar 0,55 sedangkan pada hari libur adalah antara 0,47-1,18 dengan rata-rata indeks sebesar 0,87. Tingkat efisiensi penggunaan petak parkir pada hari kerja rata-rata sebesar 25,7 % sedangkan pada hari libur rata-rata sebesar 44,1 %. Untuk range kebutuhan parkir pusat perbelanjaan BIP, BSM, BEC, Pasar Baru dan Jogja Kepatihan adalah luas lantai total antara 0,99-3,67 SRP per 100 m² dan luas lantai terpakai antara 1,05-3,67 SRP per 100 m².